

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Judul**

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat.

### **B. Lokasi**

Lokasi yang akan dipergunakan sebagai tempat KKN yaitu : Dusun Kalimanjung, Kelurahan Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi tersebut diambil dalam rangka mendukung berdirinya "Dusun Siaga Qaryah Thayyibah" yang berarti dusun yang berdaya guna, sehingga Kalimanjung diharapkan menjadi salah satu dusun yang peduli terhadap Sampah di Sleman (KRjogja.com, 2 Januari 2013).

### **C. Bidang Kegiatan KKN PPM**

Bidang kegiatan pokok Program KKN yaitu Pengelolaan Lingkungan.

### **D. Latar Belakang**

Sampah merupakan kumpulan berbagai material buangan yang berupa sisa proses dan kegiatan kehidupan manusia. Sebagai suatu produk yang tidak lagi mempunyai nilai ekonomis, penanganan sampah jelas harus dilakukan dan dikelola secara baik. Saat ini penanganan sampah masih sebatas pada penanganan konvensional yaitu sampah ditaruh ditempat terbuka dan dibiarkan membusuk dengan sendirinya. Walaupun sudah diusahakan bahwa tempat pembuangan ini disentralisasi disatu kawasan tertentu dengan metode *sanitary landfill* (sampah ditumpuk dan dikelilingi dengan material kedap air), namun kenyataannya permasalahan sampah masih tidak kunjung selesai, artinya bahwa sampah masih terkondisi seperti kondisi di atas, masih menjadikan sumber polusi udara karena baunya, dan polusi air yang dikarenakan penanganan air lindinya (*leacheate*, cairan yang dihasilkan dari pemaparan air hujan pada timbunan sampah) kurang bagus

sehingga meresap kemana-mana, serta menjadi penyebab terjadinya wabah penyakit dan juga sebagai salah satu penyebab terjadinya banjir. Inilah salah satu bentuk masalah yang ditimbulkan apabila penanganannya terlambat dan tidak sistematis, sehingga perlu dilakukan penyempurnaan.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas perlu dilakukan kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi : Pembatasan timbunan sampah, Pendaauran ulang sampah, dan Pemanfaatan kembali sampah. Sedangkan penanganan sampah meliputi : Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir.

#### **F. Tujuan KKN dan Manfaat**

Tujuan utama adanya KKN ini sebagai berikut :

- a. Memberikan pemahaman kepada keluarga/masyarakat (termasuk mahasiswa peserta KKN) tentang lingkungan hidup, terutama yang berhubungan dengan sampah.
- b. Memberikan pemahaman kepada keluarga/masyarakat tentang permasalahan sampah.
- c. Memberikan keterampilan kepada keluarga/masyarakat dalam mengolah limbah rumah tangga.
- d. Meningkatkan keterampilan keluarga/masyarakat dalam memanfaatkan sampah.
- e. Membentuk dan menguatkan kader yang peduli lingkungan hidup.
- f. Membuat Bank Sampah.

Ditinjau dari beberapa aspek dengan adanya KKN ini mempunyai beberapa Manfaat, diantaranya adalah :

Ditinjau dari Aspek Lingkungan :

- a. Berkurangnya jumlah sampah yang harus dibuang ke TPA.

- c. Membantu menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih.

Dirinjau dari Aspek Pendidikan :

- a. Menanamkan pentingnya mengelola sampah rumah tangga kepada masyarakat dengan cara diinvestasikan/ditabung.
- b. Pendidikan lingkungan hidup sejak dini terhadap anak-anak dengan tidak meninggalkan tumbuh kembang mereka.
- c. Anak-anak akan memahami pentingnya menabung.
- d. Anak-anak akan memaknai sampah yang mereka hasilkan.

Ditinjau dari Aspek Sosial Ekonomi :

- a. Menambah pendapatan keluarga dari sampah yang mereka tabung di bank sampah.
- b. Menciptakan jiwa entrepreneur bagi masyarakat di bidang pengelolaan sampah, contoh: sebagai direktur dan teller bank sampah.
- c. Merubah persepsi negatif yang berkembang di masyarakat terhadap penggiat sampah terutama pemulung.
- d. Dalam jangka panjang akan merubah strata kehidupan sosial kemasyarakatan di Indonesia pada umumnya, khususnya masyarakat Ambarketawang, dengan semakin banyaknya wirausahawan baru dibidang pengepul sampah.

### **G. Program dan Kegiatan KKN**

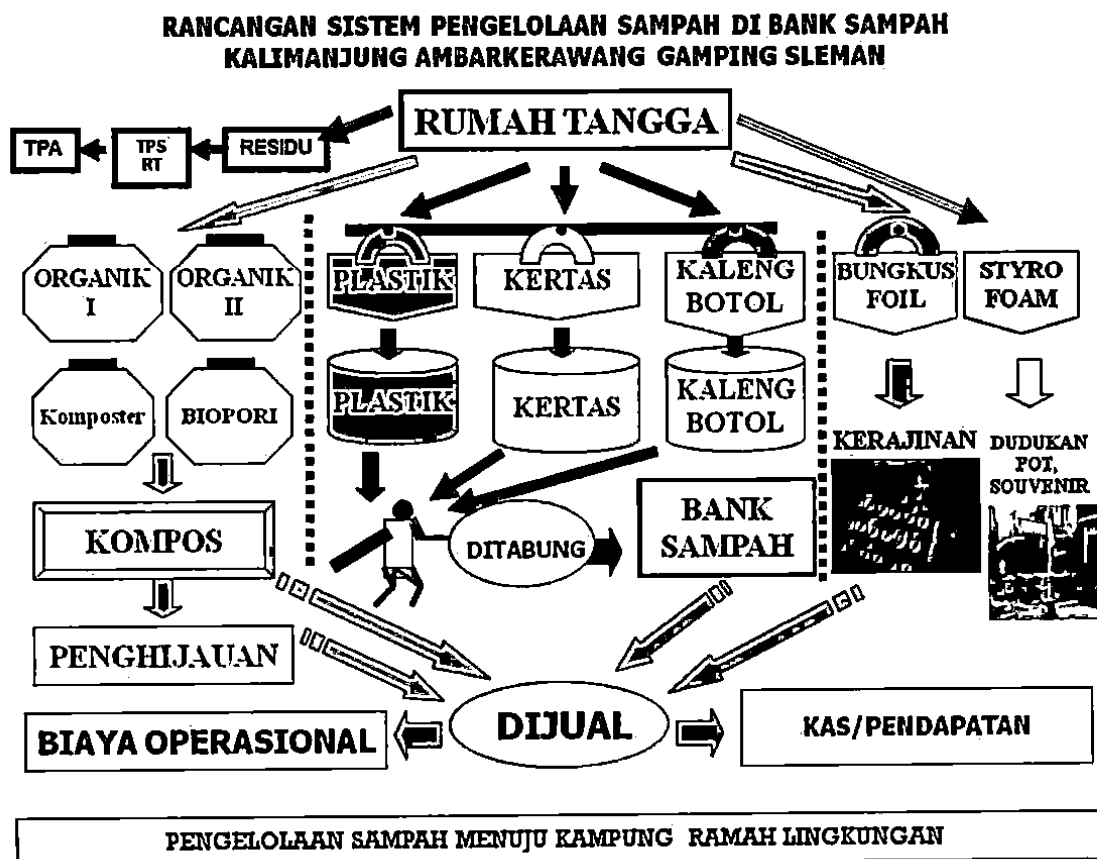
Upaya strategis yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dalam mengatasi persoalan sampah adalah dengan mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan melakukan reduksi sampah pada sumbernya (rumah tangga). Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan tersebut, Pemerintah Kota Yogyakarta membentuk pilot project pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Demi membantu Pemerintah kota tersebut maka program KKN disesuaikan dengan

..... KKN dan .... Pengelolaan Sampah

Adapun Kegiatan KKN yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- Melakukan sosialisasi tentang bank sampah.
- Membentuk pengelola bank sampah.
- Melatih pengelola bank sampah.
- Menyiapkan kelengkapan bank sampah.
- Mencari pembeli sampah (rosok/pegepul).
- Mempromosikan berdirinya bank sampah.
- Melakukan pelayanan tabungan sampah.
- Melakukan MONEV (monitoring dan evaluasi).

Rancangan sistem pengelolaan sampah di Bank Sampah digambarkan seperti pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Rancangan Sistem Pengelolaan Sampah di Bank Sampah

## **H. Target KKN**

Untuk menilai keberhasilan dari program ini maka perlu ditetapkan target KKN yang dapat dipergunakan sebagai indikator keberhasilan. Target yang dimaksud diantaranya adalah :

- a. Terealisasinya Bank Sampah.
- b. Menumbuhkan kesadaran masyarakat utk mengelola sampah secara benar sejak dini.
- c. Membangun kebiasaan dalam mengurangi, memilah & mendaur ulang sampah.
- d. Masyarakat tidak harus membayar sampah, bahkan memberikan income bagi kampung.
- e. Meringankan beban Pemerintah.
- f. Menguntungkan perusahaan daur ulang.
- g. Mengurangi polusi udara, tanah dan air.